



Drs. Jans.G.Mangare, M.Pd



SKETSA



SKETSA

Drs. Jans.G.Mangare, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SKETSA

Penulis:

Drs. Jans.G.Mangare, M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,148,Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-555-8

Cetakan Pertama:

Oktober 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan sehingga buku *SKETSA* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai upaya untuk memberikan panduan praktis dalam menggambar sketsa bagi para pelajar, seniman pemula, maupun mereka yang ingin memperdalam pemahaman seni sketsa.

Seni sketsa merupakan salah satu bentuk ekspresi yang mendasar dalam dunia seni rupa. Mempelajari sketsa tidak hanya melatih keterampilan tangan dalam menggambar, tetapi juga mengasah ketajaman observasi, ketelitian, dan imajinasi. Melalui buku ini, saya berharap pembaca dapat mempelajari teknik-teknik dasar menggambar sketsa, memahami anatomi gerakan manusia, serta berbagai bentuk objek seperti binatang, tumbuhan, hingga alam benda, yang semuanya disajikan secara sederhana namun komprehensif.

Buku ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga, rekan-rekan sejawat, dan pihak penerbit yang telah memberikan dukungan moril maupun materil dalam penyusunan buku ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada para pembaca yang telah memberikan kesempatan bagi buku ini untuk menjadi bagian dari perjalanan belajar Anda dalam menggambar sketsa.

Saya menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, dan oleh karena itu, kritik serta saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan seni rupa di Indonesia. Selamat membaca dan berkarya!

DAFTAR ISI

PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENGANTAR	1
A. Pengertian Sketsa.....	1
B. Perkembangan Seni Sketsa	2
C. Tujuan Mempelajari Sketsa	2
BAB II GERAK MANUSIA.....	4
A. Garis Sketsa Dengan Gerak.....	4
B. Perspektif Pada Bentuk Tubuh	11
C. Perspektif Manusia Dalam Bidang Gambar	12
D. Garis Lipatan Pembantu Gerak.....	15
Rangkuman.....	18
BAB III DASAR-DASAR MENGGAMBAR BINATANG	19
A. Menggambar Ayam	20
B. Menggambar Bentuk Itik.....	27
C. Menggambar Bentuk Angsa	28
D. Menggambar Bentuk Burung	29
Rangkuman.....	34
BAB IV JENIS BINATANG BERKAKI EMPAT	35
A. Jenis Binatang Berkaki Empat.....	36
B. Jenis Binatang Liar Berkaki Empat	57
Rangkuman.....	73
BAB V JENIS BINATANG YANG LAIN.....	74
A. Menggambar Bentuk Ikan	75
B. Menggambar Bentuk Kupu – Kupu.....	76
C. Menggambar Bentuk Ular	78
D. Menggambar Binatang Berkaki Banyak Dan Binatang Melata.....	81
Rangkuman.....	84
BAB VI DASAR-DASAR MENGGAMBAR TUMBUH-TUMBUHAN ..	85
A. Menggambar Pohon Secara Sederhana	86
B. Menggambar Bentuk Pohon Sesuai Dengan Bentuk Sebenarnya	89
Rangkuman.....	99

BAB VII MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN POHON	101
A. Menggambar Macam-Macam Bentuk Daun	101
B. Menggambar Macam-Macam Bentuk Bunga.....	104
C. Menggambar Macam-Macam Bentuk Buah.....	108
Rangkuman.....	111
BAB VIII MENGGAMBAR BENTUK RUMPUN POHON	112
A. Menggambar Bentuk Rumpun Ilalang	113
B. Menggambar Bentuk Rumpun Bambu	114
C. Menggambar Bentuk Rumpun Pohon Besar	117
D. Menggambar Bentuk Rumpun Pohon Kelihatan Dari Jauh	119
Rangkuman.....	123
BAB IX DASAR-DASAR MENGGAMBAR ALAM BENDA, SKET PERSPEKTIF	124
A. Bentuk Benda Beraturan.....	132
B. Bentuk Benda Tidak Beraturan	135
C. Cara Menggambar Alam Benda	136
D. Teknik Menggambar Alam Benda	138
DAFTAR PUSTAKA.....	148

BAB I

PENGANTAR

A. PENGERTIAN SKETSA

Sketsa ditinjau dari asal katanya, menurut H.V.Fowler berasal dari kata “Skhedios Extempore” dari bahasa latin yang pengertiannya begitu saja tanpa persiapan (diktat sketsa ASRI, Nyoman Gunarso.1981:2).

Dalam bahasa Inggris disebut *Sketching*, dari kata to sketch dan bila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia yaitu “Skets” yang artinya gambaran atau lukisan penahulu yang kasar, ringan, semata-mata, garis besarnya ataupun belum selesai atau sebagai percobaan sebagai tanda untuk mengingatkan.

Dalam kamus bahasa Indonesia W.J.S.Poerwardaminto.(1986:956) dikatakan sketsa yaitu lukisan cepat (hanya garis besarnya) gambar rancangan, gambar, denah, bagan.

Pengertian sketsa menurut Peter and Dinda Murray sketsa adalah merupakan rancangan kasar dari suatu komposisi, dibuat dari pemuasan pribadi si seniman pada beberapa hal yakni skala, komposisi, sinar dan sebagainya. Itu adalah merupakan percobaan untuk suatu karya dengan seakal sesungguhnya, tetapi hal itu harus benar-benar diketahui atau dikenal lewat suatu study. Sketsa yang dibuat oleh pelukis-pelukis pemandangan biasanya berupa goresan atau tanda-tanda yang kecil dan cepat dari efek cahaya yang ditangkap dari apa yang dilihatnya, dan itu merupakan referensi berikutnya serta dikerjakan kembali namun tulisan ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

Sketsa adalah hasil ekspresi yang artistik yang pada umumnya menggunakan garis

B. PERKEMBANGAN SENI SKETSA

Sejarah penting dipelajari, bukan hanya mengenang masa lampau, tetapi juga sebagai bahan banding dengan keadaan dewasa ini. Sejarah itu sebagai perbandingan menyangkut manusia sebagai pelakunya. Dan juga mengenai hasil karya-karya pada waktu itu berupa benda-benda seni dengan segala latar belakangnya.

Seperti yang dikatakan seni sketsa adalah seni yang pertama lahir, mendahului seni rupa lainnya. Lihatlah lukisan-lukisan kuno yang terdapat di gua-gua yaitu leang-leang di Sulawesi Selatan, adalah merupakan garis-garis sketsa yang magic. Pendapat ini diperkuat lagi dengan pendapat seorang kritikus terkenal dewasa ini Herbert Read berkata :

“Sesungguhnya dari libatan historis, jenis seni rupa yang pertama adalah seni rupa bertolak dari keinginan untuk menggaris-garis demikian juga yang terdapat pada anak-anak”. Dari sejarah seni lukis kuno, bahwa sketsa merupakan persiapan lukisan. Lukisan bersumber pada sketsa yang kemudian diisi dengan warna.

Sekarang sketsa dipandang sebagai karya artistik yang khusus di mana pelukis dapat kesempatan yang luas untuk mencurahkan kemahirannya. Melihat perkembangan sketsa sekarang sudah banyak yang menggunakan warna.

Menurut Kusandi, sketsa tidak terikat dalam melukiskan kembali bentuk-bentuk yang tiga dimensional ke bentuk aslinya. Garis-garis telah dibebaskan tanpa memperkecil fungsinya, tetapi menjadi garis-garis penuh gairah meyakinkan, karena memperoleh abstraksi dari kenyataan. (Dikutip dari Nyoman Gunarso. 1998:12).

C. TUJUAN MEMPELAJARI SKETSA

Sketsa harus memperhatikan corak tangan sendiri, karena sekali pun kita masing-masing memiliki pandangan pribadi, namun yang berperan penting dalam pengungkapannya ialah corak tangan kita masing-masing. Sebuah tempat atau pemandangan yang sudah banyak sekali dilihat orang. Sehingga menjadi hal yang biasa, dapat kelihatan lebih menarik karena corak orang lain. Dalam seni lukis sketsa adalah sangat penting, tujuannya supaya bisa menggaris dengan lancar, bebas dan spontan, memperlancar penguasaan

bentuk-bentuk objek yang dihayati dan tidak terlepas dari menguasai proporsi dan anatomi objek yang ada.

Ternyata seni sketsa merupakan seni garis yang sangat sensitif, dan sangatlah tepat sebagai media ekspresi karena kesederhanaanya, menjadi arti pokok dalam seni lukis. Karena kwalita garis yang paling menarik adalah kepastiannya untuk mesugestir bentuk tiga dimensionalnya. Kwalitas ini hanya tersa pada karya-karya seniman besar, dan dinyatakan dengan perubahan dari sekedar garis kontur yang sambung-menyambung.

DAFTAR PUSTAKA

(diktat sketsa ASRI, Nyoman Gunarso. 1981:2).
W.J.S. Poerwardaminto. (1986:956)
.(Dikutip dari nyoman gunarso. 19981:12).

Buku "Sketsa" membahas pengertian dan perkembangan sketsa dalam seni lukis, menurut H.V.Fowler, sketsa berasal dari kata "Skhedios Extempore" dalam bahasa Latin yang berarti gambaran tanpa persiapan!

Dalam bahasa Inggris disebut "Sketching," dan dalam bahasa Indonesia disebut "Skets," yang artinya gambaran atau lukisan perahu yang kasar dan ringan. Buku ini juga menjelaskan sejarah penting sketsa sebagai seni yang pertama lahir, mendahului seni rupa lainnya, dengan contoh lukisan-lukisan kuno di gua-gua di Sulawesi Selatan!

Tujuan mempelajari sketsa adalah untuk menggaris dengan lancar, bebas, dan spontan, serta menguasai proporsi dan anatomi objek. Buku ini juga membahas menggambar gerak manusia dengan menggunakan garis-garis pertolongan yang mudah, serta perspektif pada bentuk tubuh manusia untuk menentukan arah garis cekung atau cembung!

Selain itu, buku ini juga membahas menggambar linier dengan menggunakan garis-garis pertolongan berupa bentuk-bentuk bulat telur untuk mempermudah cara menggambar.



IKAPI
IKATAN PENYERIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-555-8 (PDF)



9 786231 475558